JTAM Jurusan Manajemen FEB ULM: JIMI
http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jimi

Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia
Vol. 2. No. 2. Juni 2019
Hal: 196 - 206

PENGARUH MOTIVASI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA KOMUNITAS SAHABAT MU'AMALAH)

Khairun Nisa✉, Muhammad Ziyad
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ULM Banjarmasin
E-mail: khairunisa14@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penaruh Motivasi dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha pelaku UMKM Komunitas Sahabat Muamalah Banjarmasin. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel yang mempengaruhi hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha, variabel inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha.

Kata kunci: Motivasi, Inovasi Produk, Kinerja Usaha

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the influence of motivation and product innovation on business performance of MSME Community of Muamalah Friends in Banjarmasin.This is a causality research that explanations the causal relationships between several variables. By using purposive sampling technique, is used to test the proposed hypotesises.The results of the study show that the motivation has no effect on business performance. While product innovation variable has.

Keywords: *Motivation, Product Innovation, Business Performance*

PENDAHULUAN

Peran wirausaha dalam suatu negara sangat penting karena negara dapat dikatakan sebagai negara maju jika jumlah wirausaha 2% dari total penduduk. Jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2016 berjumlah 57.900.000 (bisnis muslim, 2016). Salah satu kota yang berperan dalam perkembangan UMKM di Indonesia adalah kota Banjarmasin. Berikut adalah perkembangan UMKM di Banjarmasin dari tahun 2015-2017.

Tabel 1. Perkembangan jumlah unit UMKM Kota Banjarmasin Tahun 2015-2017

No	Jenis UMKM	Jumlah unit		
		2015	2016	2017
1	Usaha menengah	1.642	1.643	1.643
2	Usaha kecil	3.723	3.724	3.724
3	Usaha mikro	31.416	31.622	31.622
Jumlah		36,781	36.989	36,989

Sumber : Dinas Koperasi, UMK Kota Banjarmasin

Berdasarkan pada tabel 1 pada tahun 2015 – 2017 UMKM yang ada di kota Banjarmasin terjadi perkembangan UMKM sebanyak 208 orang baik dalam kategori usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro. Perkembangan UMKM ini tidak luput dari peran pemerintah kota setempat. Ada empat peran pemerintah dalam kemajuan UMKM di Indonesia, yaitu menjalin kemitraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, mendorong lembga keuangan memberikan KUR pada UMKM, dan meningkatkan kinerja UMKM (Trimurti, 2014).

Perkembangan UMKM di kota Banjarmasin menjadikan para pelaku UMKM membuat komunitas pelaku UMKM. Salah satu komunitas yang ada di kota Banjarmasin adalah komunitas "Sahabat Muamalah".Komunitas Sahabat Muamalah beranggotakan 256 orang yang terdiri dari konsumen dan wirausaha akhwat Jamaah Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin.

Komunitas Sahabat Muamalah Berdiri sejak 01 Juni 2016 beranggotakan 50 orang. Setiap tahunnya mengalami pertambahan anggota (hasil wawancara dengan Syarifah, admin Group Sahabat Muamalah pada tanggal 20 April 2018). Setiap minggunya mengalami penambahan anggota di komunitas sahabat mu'amalah, baik konsumen maupun pelaku wirausaha.Konsumen di komunitas ini berjumlah 152 orang. Sedangkan pelaku wirausaha di komunitas ini berjumlah 104 orang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menurut (Hambali, 2016) adalah motivasi, laporan keuangan, dan kemandirian usaha. Menurut (Julita, 2015) faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja UMKM adalah motivasi, *knowledge of enterpreneurship* dan *independensi*. Menurut (Utamaningsih, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah orientasi pasar, inovasi, dan kreativitas. Sedangkan menurut (Hamali, 2014) faktor yang mempengaruhi kinerja usaha adalah inovasi.

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti anggota Sahabat Muamalah dengan tujuan penelitian menganalisis pengaruh motivasi, dan inovasi terhada kinerja usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi menurut (Basrowi, 2011) adalah dorongan kemampuan individu melalui kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Wibowo 2016) dorongan terhadap perilaku manusia dalam pencapaian target. Sedangkan (Stephen P. Robbins, 2015) adalah proses menjelaskan arah, ketekunan, dan kekuatan seseorang dalam mencapai target. Dari beberapa definisi tersebut pengertian motivasi adalah proses perilaku seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu dalam upaya mencapai target. Indikator dari motivasi dalam penelitian ini yaitu alasan sosial, alasan keuangan, alasan pemenuhan diri, dan alasan pelayanan (wirasasmita, 1994) dalam (le mei, 2013).

Inovasi

Inovasi menurut (Hendro, 2011) adalah proses membuat objek dan subtansi baru yang kreatif dan berguna bagi manusia. Menurut (Basrowi,2011) cara mengubah peluang yang ada menjadi ide atau gagasan yang dapat dijual dan merupakan trobsan baru. Sedangkan menurut (Saiman, 2017) inovasi adalah mewujudkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada menjadi ada. Disimpulkan, inovasi adalah menciptakan sesuautu yang sudah ada namun dalam kontek menciptakan yang lebih luas lagi. Indikator inovasi produk dalam penelitian ini adalah isi (rasa, dan kualitas) dan kemasan (pembungkus, tulisan, warna, dan bentuk kemasan) (hendro, 2011)

Kineja Usaha

Kinerja usaha menurut (Wirawan, 2009) adalah hasil yang diperoleh oleh indikator atau fungsi suatu profesi atau pekerjaan dalam waktu khusus. Menurut (Bangun, 2012) adalah keluaran dari tugas yang telah dicapai individu sesuai syarat yang ditentukan. Sedangkan kinerja usaha

menurut (Wibowo, 2016) adalah hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Dari beberapa definisi tersebut kinerja usaha dapat diartikan sebagai hasil dari aktifitas yang dilakukan. Kinerja usaha dapat dilihat dari tingkat keuntunganm pengembalian modal, tingkat penjualan, pangsa pasar, tingkat *turn over*, volume penjualan dan pendapatan (Jauch & Gluek, 1988) dalam (Bayu Sumanti, 2013)

Wirausaha

Wirausaha menurut (leonardus, 2017) adalah kegiatan yang berkaitan dengan menciptakan usaha atau kegiatan atau dasar kemauan sendiri atau aktivitas bisnis. Sedangkan menurut (Hendro, 2013) individu yang berani berusaha dan secara mandiri dengan megerahkan semua sumber daya dan meliputi kepandaian mengenali menentukan cara produksi baru, produk baru, memasarkan, menyusun rencana untuk pengadaan produk baru, dan mengatur modal. Menurut (Kasmir, 2014) wirausaha adalah seseorang yang siap menangguung risiko untuk membangun usaha di setiap kesempatan. Dari beberapa definisi diatas wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang berani mengambil resiko untuk membangun sebuah usaha.

Kerangka Konseptual

Julita (2015) menjelaskan bahwa pengusaha yang kinerjanya meningkat adalah pengusaha yang cukup agresif dan araktif dan didukung oleh motivasi berusaha yang baik. Wirausaha yang tinggi tingkat kemandirian usaha yang baik dan mampu meningkatkan kinerjanya. Sedangkan pengusaha yang statistik dan banyak berharap mendapatkan bantuan dari pihak lain dan tidak didorong oleh motivasi, pengetahuan kewirausahaan yang baik mengakibatkan kinerjanya cenderung menurun.

Kemudian Adijati Utamaningsih (2016), menjelaskan inovasi dalam perusahaan merupakan kebutuhan mendasar yang mampu meniptakan keunggulan kompetitif, sehingga inovasi merupakan sebuah fungsi penting untuk menentukan kinerja bisnis. Penelitian Hamali (2014) membuktikan bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran, dan inovasi organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis pada industri keil pakaian jadi kota Bandung. Berdasarkan pada beberapa bukti empiris ini, maka konseptualisasi penelitian ini ditujukan pada gambar 1.

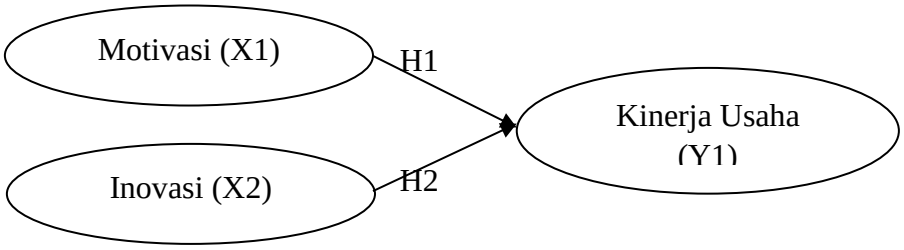

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga ada pengaruh motivasi pelaku UMKM sahabat muamalah terhadap kinerja usaha pelaku UMKM sahabat muamalah

H2 : Diduga ada pengaruh inovasi produk pelaku UMKM sahabat muamalah terhadap kinerja usaha pelaku UMKM sahabat muamalah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kausalitas, adalah penelitian yang mencari penjelasan dalam bentuk hubungan *cause-effect* (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand, 2014).

Unit Analisis

Unit analisis merupakan subjek yang menjadi bahan analisis. Unit analisis penelitian ini adalah pelaku usaha di kota Banjarmasin. Pelaku usaha di kota Banjarmasin yang dimaksud adalah pelaku usaha di kota Banjarmasin yang tergabung dalam komunitas “Sahabat Muamalah”.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha di kota Banjarmasin yang tergabung dalam Komunitas Sahabat Muamalah. Populasi penelitian ini berjumlah 80 orang, Sedangkan jumlah sampel sebanyak 30 resopnden karena terdapat 3 variabel yaitu motivasi, inovasi dan kinerja usaha. Untuk menentukan jumlah sampel maka jumlah variabel dikalikan 10. Sampel menggunakan non-

probability sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbngan yang telah ditetapkan yaitu produk yang dijual berinovasi.

Definisi Operasional

Tabel 2. Variabel, Definisi Konsep, Indikator, Skala pengukuran dan Sumber

Definisi Operasional					
No	**Variabel**	**Definisi Konsep**	**Indikator**	**Skala pengukuran**	**Sumber**
1	Motivasi	Proses perilaku seseorang melakukan kegiatan tertentu dalam upaya mencapai tujuan	a. Alasan keuangan b. Alasan sosial c. Alasan pelayanan d. Alasan pemenuhan diri	Interval	(Wirasasmita) dalam (Mei le 2013)
2	Inovasi	Menciptakan sesuatu yang sudah ada namun dalam kontek menciptakan yang lebih luas lagi	a. Isi b. kemasan	Interval	Hendro (2011)
3	Kinerja Usaha	Kinerja usaha adalah hasil dari aktifitas yang dilakukan seorang individu dalam berwirausaha	a. Pendpatan b. Volume penjualan c. Wilayah pemasaran	Interval	(Jauch dan glueck 1988) dalam (Bayu Sumantr i2013)

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Teknik Pengumpulan Data

Survey (survei) atau *self-administerednsurvey*, yaitu mengumpulkan data primer dengan cara memberikan pertanyaan ke responden individu (Hartono, 2015) dengan membagiakan kuesioner. Sumber data penelitian ini adalah pelaku usaha di kota Banjarmasin yang tergabung dalam komunitas Sahabat Muamalah yang berjumlah 30 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Items	Validitas		
		R hitung	R table	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,816	0,381	Valid
	X1.2	0,801	0,381	Valid
	X1.3	0,750	0,381	Valid
	X1.4	0,772	0,381	Valid
	X1.5	0,837	0,381	Valid
	X1.6	0,575	0,381	Valid
	X1.7	0,619	0,381	Valid
	X1.8	0,520	0,381	Valid
	X1.9	0,671	0,381	Valid
	X1.10	0,663	0,381	Valid
	X1.11	0,674	0,381	Valid
Inovasi (X2)	X2.1	0,883	0,381	Valid
	X2.2	0,834	0,381	Valid
	X2.3	0,845	0,381	Valid
	X2.4	0,917	0,381	Valid
	X2.5	0,863	0,381	Valid
	X2.6	0,852	0,381	Valid
Kinerja Usaha (Y)	Y1	0,986	0,381	Valid
	Y2	0,974	0,381	Valid
	Y3	0,950	0,381	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan tabel 3 di atas bahwa semua item pertanyaan yang di gunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga semua pertanyaan variabel independen yaitu motivasi dan inovasi dan variabel dependen kinerja usaha dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach Alpha***	**Keterangan**
Motivasi (X1)	0,896	Reliabel
Inovasi Produk (X2)	0,926	Reliabel
Kinerja Usaha (Y)	0,969	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 sehingga semua variabel telah memenuhi kriteria reliabelilitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji regresi linier berganda

V. Dependen	V. Independen	Koefisien regresi	T hit	Sig	T tabel	Sig*/ tidak sig*
Kinerja usaha (Y)	Motivasi (X1)	0,094	1,137	0,266	2,051	Tidak Signifikan
	Inovasi (X2)	0,329	2,205	0,036	2,051	Signifikan
Konstanta		=0,229	*A. R Square*			=0,263
R		=0,560	F hit			=6,165
R *square*		=0,313	Sig. F			=0,006
Standar *Error of the Estimation*		=1,784				
*signifikan						

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Bentuk persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

Y = 0,229 + 0,094 X1 +0,329 X2 + 1,784

Adapun interpretasi dari hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Konstanta (a) = 0,229 menunjukkan nilai konstan, artinya jika variabel motivasi dan inovasi produk tidak ada kenaikan dan penurunan, maka variabel tetap atau konstan sebesar 0,229
2) Koefisien regresi motivasi sebesar 0,094 menunjukkan variabel tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara motivasi dengan kinerja usaha
3) Koefisien regresi inovasi produk sebesar 0,329 menunjukkan variabel tersebut bernilai positif, artinya terdapat hubungan yang searah antara inovasi produk dengan kinerja usaha
4) *Standar Error of Estimate*, yaitu ukuran kesalaha prediksi, pada penelitian ini bernilai 1,784 artinya kesalahan yang terjadi dalam memprediksi motivasi dan inovasi produk terhadap kinerja usaha adalah sebesar 1,784.
5) Nilai R sebesar 0,560. Hal ini menunjukkan korelasi antara motivasi dan inovasi produk terhadap kinerja usaha sebesar 0,560. Nilai korelasi menunjukkan ada hubungan yang sedang karena berada di antara 0,400-0,599. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi nilai r dibawah ini:
6) Diketahui *R Square* pada model regresi penelitian ini adalah sebesar 0,313 artinya variabel motivasi dan inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja usaha sebesar 31,3. Sedangkan sebesar 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

7) Nilai *Adjusted R Square* pada model regresi penelitian ini adalah sebesar 0,263 artinya variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel dari kedua variabel independen motivasi dan inovasi produk sebesar 26,3%. Sedangkan sebesar 73,7% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model penelitian ini.

Hasil uji t dan analisis regresi berganda pada variabel motivasi, inovasi, dan kinerja usaha didapat adalah sebagai berikut

Tabel 6. Ringkasan hasil Uji t

V. Independen	V. Dependen	T hit	T tab	Sig.
Motivasi	Kinerja Usaha	1,137	2,051	0,266
Inovasi produk		2,205	2,051	0,036

Sumber: Data Primer, diolah (2018)

Nilai t hitung motivasi yaitu 1,137. Untuk mengetahui variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja usaha maka rumus yang digunakan adalah t hitung > t tabel yaitu 1,137 < 2,051 artinya H1 ditolak sehingga variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dan memiliki hubungan yang searah dilihat dari nilai koefisien pada analisis regresi berganda yang memiliki nilai positif. Hasil ini menunjukkan hipotesis pertama menyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha ditolak.

Sedangkan nilai t hitung variabel inovasi yaitu 2,205 Untuk mengetahui variabel inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha maka rumus yang digunakan adalah t hitung > t tabel yaitu 2,205 > 2,051 artinya H1 diterima sehingga variabel inovasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha dan memiliki hubungan yang searah dilihat dari nilai koefisien pada analisis regresi berganda yang memiliki nilai positif. Hasilnya menunjukkan hipotesis kedua menyatakan inovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha
2. Sedangkan untuk variabel inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha

Saran

1. Peneliti lain dapat meneruskan penelitian ini dengan sampel yang berbeda.

2. Hendaknya pelaku UMKM komunitas sahabat muamalah mempertahankan atau meningkatkan lagi inovasi produk usahanya.
3. Hendaknya pelaku UMKM komunitas sahabat muamalah meningkatkan motivasi secara maksimal agar kinerja usahanya lebih meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2016). *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Badan Pusat Statistik. (2016, Desember 22). Retrieved Desember 22, 2016, from www.bps.go.id: https://www.bps.go.id/statictable/2014/01/30/1322/tabel-perkembangan-umkm-pada-periode-1997-2013.html

Banafsheh. (2017). effect of social capital innovation and market knowledge.

Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Penerbit Erlangga.

Bangun Dwi Prasetio (2016). *Pengaruh Inovasi Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Batik Zhorif di Kecamatan Danau Teluk*

Basrowi. (2011). *Kewirausahaan (untuk Perguruan Tinggi).* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Bisnis muslim. (2016, 12). Retrieved 12 2016, from http://www.lisubisnis.com: http://www.lisubisnis.com/2016/12/perkembangan-jumlah-umkm-di-indonesia.html

Ferdinand, A. (2014). *metode penelitian manajemen.* semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

Gani, i. (2015). *alat analisis data.* yogyakarta: andi yogyakarta.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete.* semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

Hamali, S. (204). Pengaruh inovasi terhadap kinerja bisnis pada industri kecil pakaian jadi kota bandung.

Hambali, i. r. (2016). pengaruh motivasi usaha, laporan keuangan dan kemandirian usaha terhadap kinerja usaha ukm di kota gorontalo. *JournaL ooff Economics and Manogqement* .

Hariyanto, AA (2016). Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang. *Unika Soegijapranata.*

Hartono, j. (2015). *metodologi penelitian bisnis.* yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.

Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan (Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mangenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis.* Jakarta: Erlangga.

Hendro. (2013, October 9). *ICT Learning*. Retrieved from Learning.enggar.net: http://learning.enggar.net/materi-pengajaran/pengertian-wirausaha/

Irwansyah, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Postmo.

Julita. (2015). pengaruh motivasi, knowledge of enterpreneurship dan independensi terhadap the enterpreneur's performance.

Kangseptian. (2016, March 15). *kangseptian.com*. Retrieved March 15, 2016, from kangseptian.com: https://kangseptian.com/tag/sociopreneur/

Kasmir. (2014). *Kewirausahaan.* Jakarta: Raja Grafika.

Le, mei (2013). Pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada pemilik toko pakaian di pusat grosir metro tanah abang jakarta

Saiman, L. (2017). *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus).* Jakarta: Salemba Empat.